

## Pengaruh *Capital Intensity* Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

**Rofiqoh Nurfajriah Modjo**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Mulyadi**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**Panata Bangar Hasioan Sianipar**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: [rofiqoh.nurfajriah19@mhs.ubhara.ac.id](mailto:rofiqoh.nurfajriah19@mhs.ubhara.ac.id),  
[mulyadi.fe@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:mulyadi.fe@dsn.ubharajaya.ac.id), [panata.bangar@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:panata.bangar@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine and analyze the effect of capital intensity and liquidity on tax aggressiveness and to test and analyze the effect of profitability in moderating capital intensity and liquidity on tax aggressiveness in energy sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period. The type of research used is quantitative. The population in this study are 80 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling method with a total sample of 25 companies for 4 years so that the total sample used was 100 data. The type of data used is secondary data obtained from the company's annual financial reports for the 2018-2021 period. The results of this study indicate that partially capital intensity has a significant effect on tax aggressiveness. This research also proves that liquidity has no effect on tax aggressiveness. Another finding is that profitability is able to moderate capital intensity on tax aggressiveness, while liquidity on profitability tax aggressiveness is not a moderating variable.*

**Keyword:** *capital intensity, liquidity, tax aggressiveness, profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital intensity* dan likuiditas terhadap agresivitas pajak serta untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dalam memoderasi *capital intensity* dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini terdapat 80 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel 25 perusahaan selama 4 tahun sehingga total sampel yang digunakan adalah 100 data. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini juga membuktikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Temuan lainnya, profitabilitas mampu memoderasi *capital intensity* terhadap agresivitas pajak, sedangkan likuiditas terhadap agresivitas pajak profitabilitas tidak mampu menjadi variabel moderasi.

**Kata kunci:** *capital intensity, likuiditas, agresivitas pajak, profitabilitas.*

## LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara berkembang yang populasinya cukup besar. Indonesia adalah negara dengan kepulauan terbesar, memiliki banyak potensi sumber daya alam, dan berada di lokasi yang strategis. Indonesia tidak hanya menjadi pusat perdagangan global, tetapi juga telah memungkinkan banyak perusahaan dari dalam maupun luar negeri untuk beroperasi di sana. Hal ini pasti dapat meningkatkan penerimaan pajak. Pendapatan negara berasal dari sektor pajak, yang terdiri dari pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penjualan barang mewah. Selain itu, negara juga memperoleh uang dari bea masuk, cukai, pajak bumi dan bangunan, bea materai, biaya perolehan hak atas tanah dan bangunan, dan penerimaan lain yang diatur oleh peraturan perpajakan. (Karlina, 2021).

Pajak dapat dianggap sebagai salah satu biaya atau beban yang dapat mempengaruhi keuntungan bisnis. Sebagai wajib pajak, perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak secara adil dan merata, mempertimbangkan keuntungan perpajakan. Situasi dapat memengaruhi keputusan manajemen yang ingin mengurangi biaya pajak Grace & Nugroho Vidyarto (2020). Menerapkan agresivitas pajak adalah strategi untuk mengurangi beban pajak sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal. Pajak memainkan peran penting dalam perekonomian negara, yang membuat hal ini menjadi masalah (Rusli, 2021).

Realisasi penerimaan dari pajak hingga akhir Februari 2023 tercatat masih positif dan tetap menjadi penyokong utama anggaran negara. Untuk itu, pelayanan di sektor pajak perlu diakselerasi lebih jauh dengan mereformasi sistem administrasi perpajakan. Menteri Keuangan Sri Mulyani menerangkan, pendapatan yang diterima negara hingga akhir Februari 2023 adalah sebesar Rp 419,6 triliun, atau sudah mencapai 17 persen dari target pendapatan negara sebesar Rp 2.463 triliun. Penerimaan pajak hingga Februari 2023 dinilai masih kuat berdasarkan pertumbuhan penerimaan di beberapa pos. Pada pos Pajak Penghasilan (Pph) non-migas, pemerintah telah mengumpulkan pajak sebesar Rp 137,09 triliun, 15,69 persen dari target 2023 yaitu Rp 2.021 triliun, atau naik sebesar 24,35 persen secara tahunan (Kompas, 2023). Anggaran tahunan negara tidak pernah tercapai meskipun pajak meningkat. Salah satu penyebabnya adalah ketidaksadaran wajib pajak, terutama badan usaha, tentang proses pemeriksaan mereka. Bisnis mencari cara untuk mengurangi biaya pajak karena mereka menganggap pajak sebagai beban karena dapat mengurangi pendapatan mereka dan tidak memberikan imbalan langsung untuk membayar pajak. Oleh karena itu, perusahaan mungkin menjadi sangat agresif (Hidayati, 2022).

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak yaitu intensitas modal, juga dikenal sebagai rasio intensitas modal, mengacu pada tingkat investasi dalam aktiva tetap dan persediaan oleh perusahaan. Metrik ini dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Cara lain untuk melihat intensitas modal adalah bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber dayanya ke aktivitas operasi dan pembiayaan aset untuk mencapai profitabilitas. Pada dasarnya, intensitas modal mengukur sejauh mana perusahaan bersedia berinvestasi dalam pertumbuhan dan kesuksesannya sendiri (Indradi, 2018). Hasil penelitian (Maulana, 2020) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara *capital intensity* terhadap tingkat agresivitas pajak. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Putri & Andriyani (2020) menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selain faktor *capital intensity*, agresivitas pajak juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas. Jika sebuah perusahaan memiliki likuiditas tinggi, itu berarti perusahaan memiliki banyak uang tunai. Dengan begitu perusahaan dapat membayar tagihannya dengan cepat, yang membuat kemungkinan besar perusahaan akan dapat mengurangi keuntungannya untuk menghindari pembayaran pajak. Selain itu, perusahaan biasanya lebih mengutamakan pemenuhan kewajiban terkait kegiatan operasionalnya dari pada membayar pajak (Adiputri & Erlinawati, 2021). Berdasarkan penelitian (Krisjayanti P et al., 2022) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Alam, 2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selain itu, profitabilitas yang merupakan salah satu faktor yang bisa memengaruhi tindakan pajak yang agresif. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang dikenal sebagai Return On Asset (ROA) Dewi & Suardika (2021). Kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan dan kegiatan bisnis biasanya dikenal sebagai profitabilitas, yang ditunjukkan oleh rasio pengembalian aset (ROA) dan pengembalian ekuitas (ROE). Jika rasio-rasio keuangan tampak berkembang, ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menerima profit, yang mendorong perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan bahkan dapat mengupayakan penghindaran pajak (Matanari & Sudjiman, 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi, yang diharapkan dapat diketahui dampaknya terhadap pengaruh variabel independen yakni *capital intensity* dan likuiditas terhadap variabel dependen yakni agresivitas pajak. Penggunaan sampel pada penelitian ini didasarkan atas saran dari peneliti terdahulu untuk menggunakan sampel yang berbeda, sehingga penelitian ini menggunakan sampel yang ada pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada Periode 2018-2021.

Berdasarkan latar belakang, fenomena yang terjadi, dan beragamnya hasil peneliti terdahulu yang diuraikan diatas, maka penelitian ini perlu dilanjutkan. Dengan demikian, judul yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah “Pengaruh *Capital Intensity* dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI pada Periode 2018-2021”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan merupakan Kontrak di mana satu atau lebih pemilik (principal) mempekerjakan orang lain untuk menyediakan beberapa jasa dan memberikan wewenang kepada agen (manajemen) untuk membuat keputusan. Teori keagenan membahas masalah-masalah yang dapat timbul pada perusahaan akibat adanya pemisahan kekuasaan antara pemilik dan manajemen. (Jensen & Meckling, 1976).

### **Agresivitas Pajak**

Agresivitas pajak merupakan kegiatan khusus yang ditujukan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Semakin banyak penghematan pajak yang diwujudkan, semakin agresif pendekatan perusahaan terhadap perpajakan (Liani & Saifudin, 2020). Tidak semua tindakan perencanaan pajak adalah ilegal, tetapi semakin banyak perusahaan yang menghindari pajak dianggap lebih agresif. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dianggap melakukan agresivitas pajak. Perusahaan sebagai wajib pajak badan biasanya memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan lainnya. (Mulyadi, 2021).

### ***Capital Intensity***

Seberapa efektif sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan dikenal sebagai *capital intensity*. Ini dapat digambarkan sebagai jumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasi dan pembiayaan dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan pada aset tetap dan inventaris. Dengan demikian, rasio ini dapat menunjukkan seberapa efektif sebuah organisasi menggunakan asetnya (Indradi, 2018). Semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan, semakin efisien pajak dianggap, karena biaya penyusutan dapat dikurangkan dari laba setiap tahun. Jika laba turun, maka perusahaan akan memiliki lebih sedikit uang yang tersedia untuk membayar pajak, dan keseluruhan beban pajaknya akan lebih rendah (Awaliyah et al., 2021).

### **Likuiditas**

Likuiditas suatu perusahaan adalah seberapa baik ia dapat memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk menutupi hutangnya saat ini dan cenderung lebih agresif dalam membayar pajaknya. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat memenuhinya dan mungkin lebih agresif dalam upaya mengurangi beban pajaknya (Herlinda & Rahmawati, 2021).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk menggunakan semua sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan memungkinkan untuk mengukur seberapa baik manajemennya. Laba bersih adalah jumlah uang yang terkumpul dari penjualan selama periode tertentu dikurangi biaya dan harga pokok penjualan. Keuntungan investasi dan penjualan menunjukkan hal ini. Jika persentase keuntungan perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang baik. (Saragih et al., 2023).

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Capital Intensity* dan Agresivitas Pajak**

Intensitas modal adalah ukuran investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam aset tetap dibandingkan dengan aktivitas operasionalnya dan kemampuan untuk mendapatkan pendanaan. Ini bergantung pada seberapa banyak dana menganggur yang digunakan perusahaan untuk berinvestasi dalam aset untuk menghasilkan keuntungan maksimal. Tujuan manajemen adalah menggunakan investasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan daripada membayar pajak. Tujuannya untuk mengurangi beban pajak selama periode tertentu, metode ini menjadi semakin populer. (Liani & Saifudin, 2020).

(Yuliana & Wahyudi, 2018) telah melakukan penelitian dengan hasil yang menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Grace & Nugroho Vidyarto (2020) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka **hipotesis pertama** adalah *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### **Likuiditas dan Agresivitas Pajak**

Ketika likuiditas perusahaan rendah atau menurun, kemungkinan besar perusahaan tidak akan membayar pajak atas keuntungannya. Namun, ketika sebuah perusahaan likuid dan dalam kondisi baik, kecil kemungkinannya untuk membayar pajak atas keuntungannya karena perusahaan lebih cenderung patuh (Grace & Nugroho Vidyarto, 2020).

Hasil penelitian (Adiputri & Erlinawati, 2021) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Pendapat ini sejalan dengan penelitian (Ismail & Cahyaningsih, 2020) bahwa likuiditas berpengaruh positif dengan agresivitas pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka **hipotesis kedua** adalah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak

### **Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak**

Salah satu rasio profitabilitas adalah profitabilitas (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jumlah pajak penghasilan akan meningkat seiring dengan peningkatan laba bisnis, sehingga bisnis dapat melakukan tindakan pajak agresif untuk mencegah beban pajak mereka meningkat (Tjahjono et al., 2022).

Semakin tinggi nilai laba suatu bisnis, semakin besar pula profitabilitasnya. Tingginya nilai laba dapat berdampak pada peningkatan biaya pajak yang dibiayakan kepada bisnis, yang bertentangan dengan tujuan pemilik saham. Hal ini membuka peluang besar bagi bisnis untuk melakukan penghindaran pajak secara agresif. Dengan demikian, profitabilitas dapat menekan pengaruh intensitas kapital terhadap agresivitas pajak (Wardani & Taurina, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka **hipotesis ketiga** adalah profitabilitas memoderasi *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.

### **Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak**

Likuiditas perusahaan sangat berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan cepat. Ini ditunjukkan dengan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, faktor profitabilitas dapat memengaruhi hubungan antara agresivitas pajak dan likuiditas. (Mahmudah & Ratnawati, 2020).

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih agresif dalam mengumpulkan pajak, karena ini merupakan cerminan dari profitabilitasnya yang tinggi (Sanchez & Mulyani, 2020) Semakin tinggi rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan berada dalam kondisi yang baik (Sari & Rahayu, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka **hipotesis keempat** adalah profitabilitas memoderasi likuiditas terhadap agresivitas pajak.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs setiap perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling, yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang dihasilkan pada penelitian ini untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data sebanyak 96 sampel data.

## Variabel dan Pengukuran

*Capital intensity* ( $X_1$ ) adalah cara mengukur berapa banyak pengeluaran perusahaan untuk aset tetap, seperti bangunan dan peralatan. Hal ini mempengaruhi keadaan pajak perusahaan karena penyusutan dapat dikurangkan dari keuntungan setiap tahunnya. Jika laba turun, perusahaan mungkin harus membayar lebih banyak pajak. Pada penelitian ini *capital intensity* diukur berdasarkan rumus CAPINT.

$$\text{CAPINT} = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Likuiditas ( $X_2$ ) adalah rasio hutang yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya pada saat jatuh tempo. Ini dapat membantu dalam menentukan kapan tagihan akan jatuh tempo dan berapa banyak uang yang dimiliki perusahaan untuk membayarnya. Pada penelitian ini likuiditas diukur berdasarkan rumus rasio lancer (*current ratio*).

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Agresivitas pajak ( $Y$ ) adalah usaha perusahaan dengan memanipulasi data untuk mengurangi keuntungan perusahaan. Hal ini mengurangi beban pajak perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya dan tetap menguntungkan. Pada penelitian ini agresivitas pajak diukur berdasarkan rumus *Effective tax Rate* (ETR).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Profitabilitas ( $Z$ ) adalah ukuran seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan lebih banyak uang, kemungkinan besar ia harus membayar lebih banyak pajak penghasilan sejalan dengan peningkatan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur berdasarkan rumus *Return On Assets* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Pembahasan pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik dan hasil uji hipotesis.

### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Capital Intensity	96	.02	.93	.3674	.27198
Likuiditas	96	.23	10.07	1.9432	1.6075
Agresivitas Pajak	96	.00	.62	.2185	.11735
Profitabilitas	96	.00	.52	.1052	.10832
Valid N (listwise)	96				

Berdasarkan table 1, menunjukkan hasil statistic dengan jumlah sampel sebanyak 96 data adalah sebagai berikut: *Capital intensity* memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 0,93 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3674 serta nilai deviasi standar sebesar 0,27198 serta jumlah pengamatanya berjumlah 96 data. Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai standar devisiasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Likuiditas memiliki nilai minimum 0,23 dan nilai maksimum 10,07 dengan nilai rata-rata sebesar 1,9432 serta nilai deviasi standar sebesar 1,6075 serta jumlah pengamatanya berjumlah 96 data. Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai standar devisiasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Agresivitas pajak memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,62 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2185 serta nilai deviasi standar sebesar 0,11735 serta jumlah pengamatanya berjumlah 96 data. Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai standar devisiasi lebih kecil dari nilai rata-rata. Dan yang terakhir profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,52 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1052 serta nilai deviasi standar sebesar 0,10832 serta jumlah pengamatanya berjumlah 96 data. Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai standar devisiasi lebih besar dari nilai rata-rata.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0114547
	Std. Deviation	.10392426
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.068
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 2, nilai asymp. sig. (2-tailed) menunjukkan hasil dari uji One-Sample Kalmogorov-Smirnov sebesar 0.141. Nilai signifikansi tersebut  $\geq 0.05$  yang berarti data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Capital Intensity	.861	1.162
	Likuiditas	.914	1.094
	Profitabilitas	.900	1.111
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak			

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa variabel pada penelitian ini tidak saling berkorelasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance seluruh variabel yang bernilai  $> 0,10$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIP) dalam penelitian ini  $< 10$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.642	.277		2.314	.023
Capital Intensity	.028	.083	.036	.339	.735
Likuiditas	-.213	.119	-.193	-1.788	.077
Profitabilitas	-.046	.074	-.068	-.617	.539

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel *capital intensity* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,735, nilai signifikansi dari variabel likuiditas lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,077, dan nilai signifikansi dari variabel profitabilitas lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,539. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

## Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.314	.79631571	1.983

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, likuiditas, capital intensity  
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil tabel 4.8 menunjukkan hasil autokorelasi nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,983. Berdasarkan tabel DW dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah data (N) = 96, serta K = 3 (k adalah jumlah variabel independent) diperoleh nilai dl sebesar 1,6039 dan du 1,7326. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai 1,6039 < 1,983 < 4-1,7326 dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analys (MRA) untuk mengetahui hasil signifikansi hipotesis penelitian.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Hipotesis	Pengaruh	Kriteria Statistik	Hasil Uji Statistik	Signifikan	Kesimpulan
1.	Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak	Langsung	Nilai $t$ Hitung > $t$ tabel	2,011 > 1,661	Sig	Diterima
			Sig < 0,05			
2.	Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas pajak	Langsung	Nilai $t$ Hitung < $t$ tabel	1,547 < 1,661	T. Sig	Ditolak
			Sig > 0,05			
3.	Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak melalui Profitabilitas	Moderasi	Nilai $t$ Hitung > $t$ tabel	2,122 > 1,661	Sig	Diterima
			Sig < 0,05			
4.	Pengaruh likuiditas terhadap Agresivitas Pajak melalui Profitabilitas	Moderasi	Nilai $t$ Hitung < $t$ tabel	1,146 < 1,661	T. Sig	Ditolak
			Sig > 0,05			

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil atas uji hipotesis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analys (MRA) pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

### **Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak**

*Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak menyatakan bahwa hipotesis tersebut diterima. Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai t hitung sebesar 2,011 sedangkan t tabel sebesar 1,6615. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang artinya *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erizon & Hasanuh (2022), Pramaiswari & Fidiana (2022) dan Siahaan (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa *capital intensity* berpengaruh pada agresivitas pajak. Bisnis yang berinvestasi pada aktiva tetap akan menggunakan beban penyusutan untuk mengurangi pajak, semakin tinggi tingkat intensitas modal maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak, sehingga mempengaruhi agresivitas perpajakan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak**

Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak menyatakan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai t hitung sebesar 1,547 sedangkan t tabel sebesar 1,6615. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisjayanti P et al. (2022) dan Liani & Saifudin (2020) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada agresivitas pajak. Ini karena perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban jangka pendeknya serta memiliki kemampuan untuk membeli atau menjual asetnya dengan cepat tidak akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Nilai rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang baik dan stabil.

### **Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak**

Profitabilitas memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak menyatakan bahwa hipotesis tersebut diterima. Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai t hitung sebesar 2,122 sedangkan t tabel sebesar 1,6615. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang artinya profitabilitas memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

### **Moderasi Profitabilitas atas Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak**

profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak menyatakan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Berdasarkan hasil uji t di dapat nilai t hitung sebesar 1,146 sedangkan t tabel sebesar 1,6615. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yang artinya profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sektor energi menggunakan intensitas modal untuk tujuan agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tidak menggunakan likuiditas untuk melakukan praktik agresivitas pajak. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi agresivitas pajak. Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut menandakan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi agresivitas pajak.

## **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel moderasi selain profitabilitas, sehingga data yang didapat semakin banyak. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian yang lebih luas bukan hanya pada perusahaan infrastruktur, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dan optimal. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang terkait dengan agresivitas pajak seperti *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas persediaan, dan pertumbuhan penjualan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adiputri, D. A. P. K., & Erlinawati, N. W. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Capital Intensity. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 467–487.
- Aisyah, M. L., & Habibah. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas, Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang*, 4(1), 1–14.
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.13>
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1664>
- Erizon, Y. M., & Hasanuh, N. (2022). Pengaruh Capital Intensity dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2016-2020. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 281–286.
- Grace, A., & Nugroho Vidyarto. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1123. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9538>
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(01).
- Hidayati, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Economic Insights*, 1, 12. <https://jei.uniss.ac.id>
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p147-167>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–

303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

- Karlina, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 109–125. <https://doi.org/10.33753/Madani.V4i2.158>
- Kompas. (2023). *Realisasi Penerimaan Pajak Awal 2023 Masih Kuat*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/03/14/realisasi-penerimaan-pajak-awal-2023-masih-kuat>
- Krisjayanti P, C. M. T., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh profitabilitas, intensitas modal, leverage dan likuiditas terhadap agresivitas pajak. *Inovasi*, 18(2), 313–318. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10701>
- Kumalasari, D., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(2), 53–66. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i2.4281>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode Tahun 2013–2017. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 301. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4174>
- Liani, A., & Saifudin. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity: Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Food & Beverages yang Listed di Indonesia Stock Exchange/ IDX). *Solusi*, 18(2), 101–120. <http://journals.usm.ac.id/index.php/solusi>
- Mahmudah, H., & Ratnawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi terhadap Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018). *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 11(01). <https://doi.org/10.30996/die.v11i01.3400>
- Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1 (1). <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/index>
- Matanari, E., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bei 2018-2020. *Ekonomi, Sosial, Dan Humaniora*, 3(10), 1–12.
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 13–20. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1873.13-20>
- Moeljono. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Mulyadi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Financial Stability Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Agresivitas Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(1), 54–66. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Putri, K. R., & Andriyani, L. (2020). Pengaruh Capital Intensity , Dewan Komisaris , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. *In UMMagelang Conference Series*, 465–480.
- Rusli, Y. M. (2021). Agresivitas Perpajakan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di



Negara Indonesia Dan Malaysia Yang Dimoderasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(2), 176–195. <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i2.4213>

- Sagala, E., & Simbolon, R. (2021). Jurnal Sosial dan Teknologi ( SOSTECH ) Pengaruh Capital Intensity Ratio , Free Cash Flow , e-ISSN 2774-5155 Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan p-ISSN 2774-5147 Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Sosial Teknologi (SOSTECH)*, 1(12), 563–571.
- Sanchez, G. R., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Webinar Nasional Cendekiawan*, 1(1), 1–8.
- Saragih, R. H., Dearn, A. A., Marpaung, O., & Sianipar, P. B. H. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay periode sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021*. 7(1), 66–79. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 80–91.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya. *GOODWILL : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 146–152. <http://103.78.9.46/index.php/gw/article/view/409>
- Simamora, A. M., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 140–155. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.330>
- Tjahjono, A., Setyawan, Y. A., & Prasetyo, A. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(3), 956–977. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i3.576>